

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN
ERLANGGA KELAS IX SMP/ MTS SEMESTER I**

Ananda Sofia Syahla
PBSI FKIP Universitas Pasundan
Anandashofia1515@gmail.com

ABSTRACT

Textbooks are one of the academic needs of schools that cannot be separated from the existence of classes. The use of textbooks is based on the current curriculum so that there are no errors in understanding the content of the material. This study aims to analyze the feasibility of Indonesian language textbooks for class IX odd semester in Erlangga Books. The research method used is descriptive qualitative research. By using data collection techniques, namely the study of text documents and interviews. There are two sources of data used in this study, namely primary data and secondary data. The primary data used in this study were interviews with a teacher who teaches Indonesian subjects and six students at MTS Sirnamiskin. The secondary data used in this research is to use documents or Indonesian language textbooks with the title "Proficient in Indonesian for SMP/MTS Class IX". The place used in this study is located at MTS Sirnamiskin, which is located on Jalan KH. Wahid Hasyim 429-433, Bandung City, West Java. Based on the results of the research that has been done regarding the Indonesian language textbook published by Erlangga class IX SMP/MTS odd semester, it is appropriate to use it as mandatory reference material for students. This book is also in accordance with the provisions issued by the National Education Standards Agency (BSNP). In the content feasibility test, language feasibility, presentation feasibility and graphic feasibility in the book are appropriate.

Keywords: Indonesian Text Book, Feasibility of Book Content, Curriculum, BSNP.

ABSTRAK

Buku teks menjadi salah satu kebutuhan akademik sekolah tidak lepas dari keberadaan kelas. Penggunaan buku teks berdasarkan pada kurikulum yang berlaku saat ini supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman isi materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas IX semester I pada Buku Erlangga. Metode penelitian yang dipergunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan mempergunakan teknik pengumpulan data yakni studi dokumen teks dan wawancara. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni wawancara dengan seorang guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan enam siswa di MTS Sirnamiskin. Data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini yakni menggunakan dokumen atau buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul "Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas IX". Tempat yang dipergunakan dalam penelitian ini terletak di MTS Sirnamiskin, yang terletak di jalan KH. Wahid Hasyim 429-433, Kota Bandung, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS semester I ini layak digunakan sebagai bahan acuan

wajib peserta didik. Buku ini juga sudah sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Pada uji kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan grafika pada buku sudah sesuai.

Kata kunci: Buku Teks Bahasa Indonesia, Kelayakan Isi Buku, Kurikulum, BSNP.

A. Pendahuluan

Sistem pendidikan pada setiap negara berbeda-beda. Berdasarkan pendapat (Ratmelia, 2018) menjelaskan bahwa negara maju akan mengalami kemajuan pada sistem pendidikannya pula. Sedangkan Indonesia sebagai negara berkembang yang belum ada kemajuan pada pendidikannya. Hal tersebut karena sistem pembelajaran yang diajarkan guru kepada peserta didik hanya berupa tekstual. Maka dari itu, Indonesia memiliki permasalahan pada pendidikan.

Bahan ajar sebagai hal penting pada proses pembelajaran. Bahan ajar ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran agar bisa berlangsung dengan baik (Zainuddin, 2019). Bahan ajar yang biasanya sekolah sediakan untuk peserta didik berupa buku dan lain-lain (Darwyn, 2007). Perlu adanya inovasi dan mengembangkan bahan ajar di Indonesia agar pendidikan Indonesia bisa mengalami kemajuan. Pendidik dapat melakukan pengembangan dan inovasi bahan

ajar karena mengetahui lingkungan dan kondisi siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dijadikan evaluasi pada proses pembelajaran di sekolah. Inovasi dan pengembangan memerlukan adanya sarana dan prasarana sekolah yang memadai agar membantu pendidik dalam melakukan pengembangan tersebut.

Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengukur layak atau tidaknya suatu buku teks pelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Gubernur dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk dijadikan sebagai bahan acuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di salah satu sekolah swasta yang terletak di kota Bandung.

Pada penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yakni: 1) Seberapa layak buku teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan erlangga untuk menjadi buku acuan wajib peserta

didik? 2) Sudah sesuaikah dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)? 3) Bagaimana keruntutan penyajian buku teks Bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas IX SMP/MTS semester I ini ?

B. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif, Crasswell (2009.hlm.291) menjelaskan karakteristik penelitian kualitatif berada dalam setting yang alamiah, penelitian adalah instrumen utama dalam pengumpulan data, melibatkan beberapa metode pengumpulan data bersifat induktif, didasarkan pada makna partisipan, sering menyertakan perspektif-perspektif teoritis, bersifat interpretatif, dan holistik. (Moleong, 1995) mengemukakan pendapat mengenai penelitian kualitatif yakni penelitian yang akan memperoleh hasil data deskriptif dalam bentuk tulisan mengenai perilaku subjek yang sedang ditinjau. Selain itu, (Arifin, 2011) memberikan penjelasan mengenai teknik kualitatif yakni teknik dengan menggunakan akumulasi data kualitatif.

Lexy J (2000.hlm.17) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk

mendeskripsikan atau menggambarkan tentang fenomena-fenomena yang ada, baik dari fenomena alamiah ataupun fenomena rekayasa manusia. Penelitian deskriptif berdasarkan penjelasan dari (Azwar, 2013) adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisa serta menyediakan penyajian fakta secara urut agar mampu memperoleh pemahaman dan kesimpulan dengan baik. (Arifin, 2011) menjelaskan bahwa studi dokumen teks merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang memberikan penekanan terhadap analisa materi yang berdasarkan pada konteks tertentu. Dokumen yang dianalisa termasuk pada sumber penelitian.

Lalu adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk mengetahui seberapa layak buku teks bahasa indonesia terbitan erlangga untuk menjadi bahan acuan wajib peserta didik di sekolah. Penelitian ini akan melakukan pendeskripsian data analisa pada buku teks Bahasa Indonesia dengan judul "Mahir Berbahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas IX". Buku ini berpedoman Kurikulum 2013 Revisi yang diterbitkan Erlangga.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan mencari tahu mengenai analisis kelayakan isi buku Bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas IX SMP/Mts Pada MTS Sirnamiskin. Awalnya peneliti melakukan wawancara terhadap tenaga pendidik dan peserta didik :

1. Tenaga pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah sesuaikah isi materi dari buku teks terbitan erlangga ini dengan kurikulum yang berlaku?	Buku yang dipakai di MTS. Sirnamiskin ini sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.
2	Apakah peserta didik dapat memahami materi secara keseluruhan?	Untuk saat ini peserta didik alhamdulillah ada beberapa yang dapat memahami tetapi ada juga yang kurang memahami materi karena

tingkat kecerdasan peserta didik yang kurang.

3 Dalam buku teks ini, apakah materi pendukung seperti latihan atau contoh materi itu lengkap dan sesuai?

Latihan dan contoh materi kurang lengkap sehingga mengharuskan pengajar menggunakan referensi atau media lain.

4 Apakah materi dalam buku tersebut sudah didefinisikan secara baik dan benar?

Untuk definisi isi materi sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan tetapi ada juga beberapa yang kurang lengkap seperti contoh materi yang kurang sehingga peserta didik ada yang kebingungan.

5 Bahasa Sudah sesuai, yang baik dari tata digunakan bahasa, dalam kalimat, buku teks maupun kata ini apakah per kata untuk sudah tingkatan sesuai SMP/MTS dengan kelas IX. tingkatan atau umur peserta didik?	8 Mengenai Ya, saling bab, keterkaitan bab apakah satu dengan bab satu bab lainnya, dan bab dan sudah lainnya sesuai juga saling dengan keterkaitan kurikulum yang ? berlaku disekolah.
6 Apakah Ada beberapa bahasa materi yang yang menarik tapi disajikan ada juga yang dalam kurang karena buku teks tidak ini lengkapnya menarik, latihan-latihan. praktis, Tapi untuk jelas, dan keseluruhan tepat materi baik. sasaran?	9 Dalam Untuk teknik penyajian penyajian, dalam buku, apakah sudah sesuai dalam dan jelas. Dari setiap bab pengertian, sudah contoh dan disajikan latihan. Meskipun secara Meskipun terarah masih ada dan jelas? kekurangan sedikit.
7 Untuk Ejaan sudah pengguna tepat sesuai an kata dengan EYD ejaan (ejaan yang apakah disempurnakan sudah). sesuai?	10 Apakah Untuk buku ini, buku teks ada beberapa ini dapat peserta didik merangsang yang ng imajinasinya imajinasi terangsang dan secara baik ada peminatan juga peserta kreatif didik perlu

	peserta didik?	menggunakan media lain juga.	sudah baik?
11	Dalam kelengkapan penyajian, apakah bagian pendahulu an, isi, dan referensi atau daftar pustaka lengkap dan sesuai?	Sudah cukup lengkap, dari mulai pendahuluan, isi dan referensi sudah lengkap dan baik.	Tabel 1 tenaga pendidik Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/Mts memiliki cakupan yang telah sesuai dengan KI dan KD di Kurikulum 2013 Revisi. Materi yang terdapat pada buku teks tersebut berisikan konsep, definisi, proses dan latihan. Akan tetapi, pada buku teks tersebut hanya memiliki contoh latihan soal pada beberapa materi saja. Hal tersebut menyebabkan peserta didik merasakan kekurangan dalam pemahaman beberapa materi yang kurang memiliki kelengkapan materi. Hal tersebut mengharuskan pendidik menggunakan latihan dan contoh di sumber pendukung. Kebahasaan pada buku teks memiliki kesesuaian pada perkembangan peserta didik SMP/MTS kelas IX. Kesesuaian tersebut dapat dilihat melalui tata bahasa, kalimat hingga kata per kata pada buku teks tersebut. Maka dari itu, buku teks tersebut mampu dipahami oleh peserta didik ketika pendidik menjelaskannya di sekolah.
12	Material yang digunakan untuk mencetak buku teks ini sudah baik?	Untuk material yang digunakan pada buku ini sudah cukup baik dan sudah menggunakan bahan yang tidak gampang rusak.	
13	Dan untuk format dan ukuran buku, jenis-jenis huruf	Dari segi format, ukuran buku, jenis-jenis huruf dan lainnya sudah baik.	

Dengan itu, peserta didik dapat melakukan pembelajaran kembali di rumah dengan baik dan lancar.

Penggunaan pada buku teks memiliki ejaan yang sudah mempunyai kesesuaian dengan EYD (ejaan yang disempurnakan). Hal tersebut membuat buku teks dapat peserta didik pahami dengan baik. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS mempunyai ketepatan bahasa yang baik dan sesuai.

Buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS mempunyai tata letak yang mampu menarik peserta didik. Dengan tata letak ini, peserta didik mengalami kemudahan dalam membaca dan mempelajari isi buku teks tersebut.

Ilustrasi cover buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik pada buku teks tersebut. Pada cetakan buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS mempunyai hasil yang baik.

Analisis yang dilakukan peneliti pada buku teks Bahasa Indonesia

terbitan erlangga kelas IX SMP/Mts. Analisis ini dilakukan dengan tujuan menemukan kesamaan pada materi yang terdapat pada buku teks dengan standar pendidikan yang terdapat di Indonesia. Standar pendidikan yang berlaku di Indonesia yakni Standar Kurikulum 2013 Revisi yang telah diatur oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Standar kurikulum tersebut terdapat pada “kurikulum Bahasa Indonesia SMP kelas IX berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016”.

Berdasarkan analisis kelayakan isi buku teks yang telah dilakukan melalui wawancara dan analisis isi memperoleh adanya kelebihan dan kekurangan pada buku teks tersebut yakni:

1. Kelebihan Buku Teks
 - a. Materi pembelajaran yang terdapat pada buku teks sudah cukup baik
 - b. Adanya kesesuaian dengan Standar Kurikulum 2013 Revisi
 - c. Terdapat ensiklopedia mini yang berisikan materi yang menarik
 - d. Mempunyai nilai spiritual dan kebangsaan
 - e. Definisi materi aktual

- f. Bahasa sesuai ejaan (EYD)
- g. Struktur kalimat sesuai dengan SPOK
- h. Mempunyai prosedur pada bab teks
- i. Mempunyai hubungan antar bab dan paragrafnya
- j. Pendahuluan buku teks baik
- 2. Kekurangan Buku Teks
 - a. Tidak terdapat contoh soal
 - b. Kurangnya latihan soal pada tiap babnya
 - c. Tidak adanya hipotesis pada buku teks
 - d. Ilustrasi gambar hanya berwarna hitam putih
 - e. Isi buku memiliki kekurangan dengan tidak adanya ringkasan pada tiap babnya
 - f. Akhir buku kurang adanya penilaian
 - g. Gambar pada cover buku teks monoton dan kurang menarik

E. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa layak buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS untuk menjadi bahan acuan belajar peserta didik, mengetahui sesuai apakah tidak buku teks Bahasa Indonesia terbitan

Erlangga kelas IX SMP/MTS dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dan mengetahui keruntutan penyajian buku teks Bahasa Indonesia terbitan erlangga.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dengan guru dan peserta didik serta metode analisis buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS. Berdasarkan hasil penelitian ini menganalisis mengenai buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga kelas IX SMP/MTS semester I ;

1. Ini layak digunakan sebagai bahan acuan wajib peserta didik. Buku ini juga sudah sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).
2. Pada uji kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan grafika pada buku sudah sesuai. Namun, pada isi buku teks ini terdapat latihan soal dengan contoh yang terlalu sedikit dan kurang adanya contoh praktik yang dibahas pada setiap materi di buku ini. Akan tetapi, buku ini masih layak digunakan karena tidak mengandung unsur kekerasan, pornografi, SARA, dan

ideologi kewarganegaraan yang salah.

3. Untuk keruntutan, buku ini sudah baik dan sudah sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan Gubernur dan BNSP.

Teks Siswa Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(6), 704–713.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Usaha Rosdakarya.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.

Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.

Collette, A. T., & Chiapetta, E. L. (1994). *Science Intoduction in The Middle and Secondary Schools*. Macmillan.

Ansary, H., & Babaii, E. (2002). Universal Characteristics of EFL/ES Textbook: A Step Towards Systematic Textbook Evaluation. *The Internal TESL Journal*, 7(2)

Apriliana, Y. (2017). Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku

Kartikasari, Y., Widodo, M., & Karomani. (2015). Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bupena Bahasa Indonesia Kelas Vii. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1–6.